



**PERBEDAAN PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS
HYPERLINK VS MEDIA POWERPOINT TEMPLETE DAN
MOTIFASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF**

Asyik Sulaiman ¹⁾

¹⁾ SMK 1 Tapen, Bondowoso

asyiksulaiman@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan meningkatkan keinginan belajar dengan bantuan power poin hyperlink dan motivasi belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah observasi adalah SMKN 1 Sempol kelas X yang berjumlah 49 siswa. Berdasarkan penelitian ini didapat t-hitung sebesar 0.345 dengan sig. 0.633. maka hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Media Power Point Hyperlink VS Power Poin Templete terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian Berdasarkan hasil penilaian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada interaksi Media Power Poin Hyperlink VS Power Point Templete dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X Sempol semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : Perbedaan, Power point, Hyperlink, Motivasi

ABSTRACT: *This research is a quantitative descriptive study which aims to increase the desire to learn with the help of hyperlink power points and student motivation. The subject of this research is the observation that is SMKN 1 Sempol class X, which consists of 49 students. Based on this research, the t-count is 0.345 with sig. 0.633. then these results indicate that there is an influence between the Media Power Point Hyperlink VS Power Points Templete on student learning outcomes. Thus, based on the results of this assessment, it can be concluded that there is an interaction of Media Power Points Hyperlink VS Power Point Templete and learning motivation towards student learning outcomes of SMKN 1 Sempol class X Sempol even semester of the 2018/2019 academic year.*

Keywords: *Difference, Power point, Hyperlink, Motivation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK telah membawa perubahan di semua aspek lapisan kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Notoatmojo (2003:16) pendidikan secara umum adalah upaya yang di rencanakan oleh manusia untuk mempengaruhi orang lain secara individu, kelompok dan masyarakat sehingga mereka melaksanakan apa yang diharapkan oleh para pelaku pendidikan.

Menurut Rivai aktivitas mengajar menyangkut kegiatan guru dalam kontek mengupayakan terciptanya jalinan komonikasi yang harmonis antara pendidik itu sendiri dengan siswa yang sedang menjalankan proses belajar dikelas. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Slameto (2003:109,123) berpendapat bahwa peserta didik dan anak didik adalah salah satu bagian manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pendidikan adalah salah satu bagian manusia dalam proses

belajar mengajar yang ikut serta dan berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran. Menurut Slameto (2003:54) ada beberapa faktor yang dimaksud dibedakan menjadi 2 bagian yaitu : faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang ada di dalam diri individu atau peserta didik yang sedang belajar meliputi : kesehatan dan cacat tubuh; intelegensi, perhatian minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor dari luar adalah faktor diluar peserta didik tersebut antara lain : keluarga (cara orang tua dalam mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana dirumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang kebudayaan orang tua); faktor sekolah (pendidikan, media pengajaran standar pelajaran diatas ukuran metode mengajar, kurikulum, relasi, keadaan keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah, disiplin, sekolah); dan faktor masyarakat (kegiatan dalam masyarakat, media sosial, teman sebaya, dan bentuk dari kehidupan masyarakat lain).

Salah satu faktor eksternal adalah guru. Guru adalah salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, guru memiliki banyak peran dan fungsi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. Usman (2004:6-9) dalam bukunya Menjadi pendidik Profesional seorang guru memiliki berbagai peran dan fungsi antara lain : pendidik sebagai demonstrator yang dimaksud adalah mendemonstrasikan suatu materi pembelajaran, agar lebih dimengerti dan dipahami oleh siswa. Oleh karena itu pendidik harus mampu menguasai materi yang akan di ajarkan serta dapat mengembangkan kemampuannya yang nantinya mampu diterapkan dengan baik dan benar; pendidik sebagai pengorganisir kelas berfungsi untuk mengorganisasikan siswa di dalam kelas agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu mengorganisir dengan baik. pendidik sebagai mediator dan fasilitator berfungsi untuk mengaplikasikan media pembelajaran yang mendukung materi agar siswa lebih merasa jelas. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan pembelajaran, pendidik sebagai evaluator. Oleh karena itu, pendidik harus melaksanakan evaluasi pada suatu waktu selama satu periode pendidikan untuk mengadakan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai, baik oleh siswa maupun oleh pendidik.

Dalam rangka terciptanya suasana belajar yang aktif maka, seorang guru harus mampu mengelola kelas dan memanfaatkan fasilitas yang di sediakan secara maksimal untuk proses pembelajaran, fasilitas tersebut antara lain media pembelajaran. Media pembelajaran mengarah pada sesuatu yang mengatur atau meneruskan informasi antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Berdasarkan AECT *Task Force* dalam Latuheru (1998:11) media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Heinich at al, (1985:6) definisi media sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima informasi. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis berasumsi bahwa peran media dalam komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan pengirim (*sender*) kepada penerima pesan. *Sender* yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah pendidikan sebagai *sender* informasi memanfaatkan media pembelajaran dalam rangka efektifitas penyampaian materi kepada peserta didik sebagai *receiver* informasi yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sering di gunakan adalah Power Point, dimana media Power Point pada aplikasi hanya terbatas pada tampilan gambar, tulisan.

Penelitian ini, peneliti memanfaatkan media pembelajaran yaitu media audio visual dalam bentuk powerpoint berbasis hyperlink sebagai saran efektifitas penyampaian materi dikelas. Berdasarkan Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2003:21) mengemukakan beberapa dampak positif dan penggunaan media sebagai integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung. Dampak positif tersebut antara lain: penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih baku, lebih menarik, lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas dapat ditingkatkan dan diberikan kapanpun sesuai yang diinginkan, sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari, peran pendidik dapat berubah kearah yang lebih baik.

Opini serupa ditulis dalam Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1994:15) merinci berbagai manfaat media pembelajaran. Manfaat tersebut antara lain: meletakkan dasar-dasar yang bersifat konkrit dalam berfikir, dalam rangka meminimalisir pandangan dalam dunia pendidikan, memperbesar fokus siswa, meletakkan dasar-dasar hal penting untuk perkembangan pendidik, sehingga menjadikan pembelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman real yang dapat menumbuhkan aktifitas berusaha sendiri di kalangan siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus menerus terutama melalui contoh nyata, membantu timbulnya pengertian yang membantu perkembangan bahasa, memberi tantangan dan di peroleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang banyak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa media sangat berperan dalam sebuah pembelajaran, sehingga penyampaian materi yang di sampaikan dapat di terima oleh siswa dengan mudah sehingga secara otomatis dapat berpengaruh positif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain hal tersebut di atas, terdapat faktor lain berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yaitu motivasi belajar siswa. Menurut Sugandi dkk (2000:27) motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif. Jika tidak, siswa tidak akan bersemangat untuk belajar, dalam hal ini pendidik harus dapat memotivasi siswa agar belajar aktif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dalam prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Hal serupa juga terjadi di SMKN 1 Sempol Bondowoso, hampir sebagian besar siswa kurang memahami materi gambar teknik karena rendahnya motivasi dan pembelajaran yang monoton. Hal ini akhirnya berakibat pada rendahnya pencapaian nilai yang diperoleh siswa dan tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti sebagai seorang pendidik berusaha untuk bisa meningkatkan minat belajar dengan bantuan power poin hyperlink dan motivasi belajar siswa yang nantinya diharapkan meningkatkan hasil belajar yang ditandai peningkatan nilai materi gambar teknik siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian lebih jauh dan memiliki kreativitas dengan memanfaatkan media powerpoint berbasis hyperlink untuk meningkatkan motivasi belajar agar belajar tercapai hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Noor (2011:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable. Dalam penelitian seperti ini biasanya variable diukur (instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka di analisa berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian ini disamping bersifat Deskriptif tapi juga mengandung pengujian hipotesis. Hal ini terkait dengan adanya korelasi antara variable yang nantinya akan memunculkan asumsi yang terkait dengan judul yang telah di tulis dalam penelitian ini. populasi dari penelitian ini adalah SMKN 1 Sempol kelas X yang berjumlah 49 siswa. Dalam penelitian ini metode penentuan responden yang penulis gunakan adalah dengan metode population research. Analisis statisik digunakan dalam rangka menganalisis data untuk pengujian hipotesis untuk mengambil kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Regresi Linier Berganda yang proses perhitungannya menggunakan *SPSS* versi 20.00 *for windows*.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini,peneliti kelas X yang berjumlah 49 siswa. Dapat kita ketahui, Hasil Uji validitas dari angket berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan total responden 49 siswa dan nilai r tabel = 0,266. Sehingga 4 buahitem pernyataan untuk variabel hasil belajar peneliti dinyatakan 2 (dua) valid karena nilai r hitung mulai dari 0.426 sampai dengan 0.458. nilai r tabel sebesar 0.266 dan dua lagi tidak valid karena nilai r hitug mulai dari 0.064 sampai dengan 0.186 < r tabel sebesar 0.266.

Hasil dari *SPSS* normal *P-Plot* dari pengaruh media audiovisual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar terdistribusi normal. ini terlihat dari gambar di atas yaitu grafik *probability plot* yang dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil uji multikoloniaritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
1	Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete (X ₁)	0.955	1.182	Bebas multikolinieritas
2	Motivasi Belajar (X ₂)	0.955	1.182	Bebas multikolinieritas

Hasil uji multikoloniaritas melalui SPSS 20.00 pada tabel di atas hasil X₁ dan X₂ VIF < dan tolerance >0,1, maka menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel bebas. Hasil uji F menunjukkan Fhitung (0.263) > F tabel (3,15), maka H₀ yang baerbunyi “ Ada pengaruh ada pengaruh Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar diterima”. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan ada pengaruh Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berpengaruh terhadap hasil belajar namun pengaruhnya tidak signifikan $0,770 < 0.050$.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif yang peneliti ajukan diterima yaitu ada pengaruh Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete terhadap hasil belajar namun pengaruhnya tidak terlalu signifikan. Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete berpengaruh kepada hasil belajar karena fungsi media power poin hyperlink yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit dicerna siswa. Media power point berbasis Hyperlink adalah penyajian diagramatik suatu visual dan audiovisual (dapat didengar). Media power point berbasis Hyperlink termasuk alat peraga visual dan audio berupa gambar dan suara yang dapat mempengaruhi daya pikir siswa melalui panca indera penglihatan dan pendengaran. Berdasarkan penelitian ini didapat t-hitung sebesar 0.345 dengan sig. 0.633. maka hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada interaksi Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada lampiran ketuntasan siswa terlihat bahwa : siswa berjumlah 49 orang mengalami peningkatan nilai tambah dari 0-15 point. Nilai 0 ini artinya nilai pertama dan kedua masih sama alias tidak ada peningkatan namun nilainya ketuntasannya 70 pint. Peningkatan nilai ini tidak diketahui dengan nilai ketuntasan. Dari 49 siswa, hanya 7 orang yang tidak tuntas dan 42 siswa di atas KKM 70 point.

Berdasarkan hasil penilaian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada interaksi Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete dan motivasi belajar terhadap

hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X Sempol semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotetisis maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Ada pengaruh penggunaan yang signifikan Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X Sempol semester genap tahun pelajaran 2018-2019
2. Ada pengaruh penggunaan media powerpoint berbasis template terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X semester genap tahun pelajaran 2018 – 2019.
3. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X Sempol semester genap tahun pelajaran 2018-2019.
4. Ada pengaruh yang signifikan interaksi penggunaan Media Power Poin Hyperlink VS Power Poin Templete dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Sempol kelas X Sempol semester genap tahun pelajaran 2018-2019

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group-
- Anggawirya, Erhans. 2010. Microsoft Access 2010.Cirebon: PT. ErcontaraRajawali & WIT.
- Arikunto,S.2010.prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati,Mudjiono.2009.Belajar dan pembelajaran.jakarta:Rineka Cipta.
- Dwiyogo,Asis.2003.Media pembelajaran.Malang:wineka media.
- Enik Normasari. 2008. Penelitian Terdahulu. Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Komputer Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.
- Erwandi Heviyatullah. 2016.Penelitian Terdahulu. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar MATEMATIKA Kelas VIII Di SMP NEGERI 3 Palembang.
- Gozali Ahmad Febrian.2019.Penelitian Terdahulu. Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Fiqihdi MTsN 36 Jakarta Barat.
- Hamalik,O.2010.Psikologi Belajar dan mengajar.Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Heni Julia.2019. Penelitian Terdahulu. PengembanganMedia Powerpoint Interaktif pada Materi Bioteknologi di SMA.

- Himatun,N.2012.pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Kelas IV MIN Guntur Kabupaten Demak.Undergraduate(SI)thesis,LAIN Walisongo.
- Kunandar. 2013. Penilaian Authentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Rajawali Pers.
- Naila (2014). Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa SMP Kelas VIII D.I.Yogyakarta.
- Naili Fikriyah.2016. Penelitian Terdahulu. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kalitidu.
- Nashar. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal. Delia Press: Jakarta.
- Noor. Julian.2011.Metodologi penelitian Tesis,Disertasi dan karya Ilmiah.Jakarta:Kharisma Putra Utama.
- Notoatmojo,soekijo.2003.pendidikan dan perilaku kesehatan.Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Purwanto.2011.Evaluasi hasil Belajar. Puastaka pelajar,Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Depertemen Pedidikan Nasioanl.UU RI NO.20.2003.Tentang sisdiknas: Jakarta.
- Rinanto, Andre. 1988. Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman,dkk.2004.Menjadi guru profesioanl .Bandung :Angkasa.

